

PENINGKATAN SDM DAN PEMASARAN UMKM KERAJINAN KAYU BERBASIS IPTEKS PADA UMKM KERAJINAN DESA PETULU UBUD

M. A. Raharja¹, M.S. Utama², Y.Kristianto³ dan I.G.N.L Wijayakusuma⁴

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Saat ini di kecamatan Ubud hampir memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UMKM yang paling banyak diantara daerah lainnya. Dalam penerapan Program Udayana Mengabdikan (PUM) ini terdapat mitra yang akan didampingi berlokasi di Desa Petulu, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Jenis UMKM yang dimiliki mitra tersebut adalah UMKM Kerajinan Kayu. Kegiatan Program Udayana Mengabdikan (PUM) dengan tema peningkatan SDM dan pemasaran UMKM kerajinan kayu berbasis ipteks pada UMKM kerajinan desa petulu ubud melakukan beberapa kegiatan pendampingan dan pelatihan yang digunakan pada pemberdayaan UMKM untuk jenis usaha Kerajinan tanyu dengan bahan dasar kayu adalah metode partisipatif yang diintegrasikan dengan kearifan lokal. Dengan metode yang partisipatif luaran yang diharapkan dari kegiatan PUM ini adalah: 1) Peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online e-commers. 2) Peningkatan kemampuan manajemen usaha UMKM dan dalam hal pengelolaan keuangan serta pengelolaan aset UMKM. 3) Pengembangan usaha UMKM ke arah usaha ekonomi produktif yang berbasis teknologi informasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan dan diversifikasi usaha.

Kata kunci : e-commerce, handycraft kayu, UMKM Ubud.

1. PENDAHULUAN

Desa Petulu adalah sebuah Desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berjarak sekitar 5 (lima) Kilometer dari pusat kota Wisata Ubud yang menjadi rumah atau tempat berkumpulnya ratusan burung Kokoan atau bangau putih. Luas wilayah Desa Petulu adalah 384 Ha dengan Penduduk yang bermukim sebanyak 4.352 jiwa, jadi kepadatan penduduknya rata-rata 450 org/Km² [1]. Menurut hasil penelitian sebelumnya dari penulis bersama dengan Prof. Made Suyana Utama yang sekaligus sebagai anggota pengabdian ini yang berjudul “Analysis Of The Determinants Of The Going Concern Of Small And Medium Enterprises In Ubud District” dan telah diterbitkan pada International Journal of Economics, Commerce and Management, menemukan hasil bahwa peranan teknologi informasi IT saat ini berpengaruh terhadap kelangsungan hidup UMKM di Ubud saat ini [5]. Manajemen data keuangan dengan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan

¹ Program Studi Informatika, F.MIPA, Universitas Udayana, Kampus Bukit, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, Kec. Kuta Sel, 80361, Kabupaten Badung, Bali -Indonesia, made.agung@unud.ac.id

² Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.

³ Program Studi Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana.

⁴ Program Studi Matematika, F.MIPA, Universitas Udayana.

efektivitas dalam menyusun laporan keuangan [2]. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Salah satu jenis UMKM yang paling banyak di wilayah Bali karena faktor wisatawan asing yang datang ke Bali adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi kerajinan kayu. Di Provinsi Bali yang menjadi sentral produksi kerajinan adalah berpusat di Kabupaten Gianyar, khusus untuk wilayah kecamatan Ubud banyak memproduksi kerajinan atau souvenir untuk wisatawan yang berkunjung atau barang kerajinan untuk di ekspor ke luar negeri. Saat ini di kecamatan Ubud hampir memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UMKM yang paling banyak yaitu sebanyak 570 di bawah jumlah kecamatan Sukawati.

Dalam penerapan program udayana mengabdikan (PUM) ini terdapat mitra yang akan didampingi berlokasi di Desa Petulu, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Pemasarannya sebagian besar masih dengan ke toko-toko di lingkup daerah Gianyar dan sekitarnya dan sesekali mendapat kunjungan langsung dari pembeli dan terkadang para wisatawan asing dan domestik ke sentra UMKM tersebut. Apabila dihubungkan dengan perkembangan IT (*information and technology*) sekarang ini, bisa dilihat bahwa banyak pelaku UMKM di Desa Petulu yang belum memanfaatkan dukungan IT dalam menjalankan usahanya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Penerapan Ipteks

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan SDM dan pemasaran UMKM kerajinan kayu berbasis ipteks pada UMKM kerajinan Desa Petulu Ubud sebagai upaya revitalisasi dan pemberdayaan UMKM, dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan prosedur kerja, yakni tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan peningkatan keterampilan pemasaran UMKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *online e-commerce*. Peningkatan kemampuan manajemen usaha UMKM dalam hal pengelolaan keuangan dan aset UMKM. Terakhir adalah tahap evaluasi dan monitoring yang akan dilaksanakan pada bulan ke tujuh dan delapan.

2.2. Rencana Kegiatan

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan mitra UMKM PUM ini akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

2.2.1. Sosialisasi

Sosialisasi akan dilaksanakan secara dengan metode klasikal, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana “ruangan pertemuan” dan secara daring. Peserta dari kegiatan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran, antara lain tim pengusul program PUM dengan kepakaran ilmu masing-masing.

2.2.2. Pelatihan

Introduksi dan bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan IT /teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh UMKM sebagai mitra. Penerapan aplikasi teknologi yang digunakan adalah teknologi *E-Commerce* dengan menggunakan media internet yang merupakan aplikasi jual beli online berbasis website yang dibimbing oleh Made Agung Raharja.,S.Si.,M.Cs dan I GN Lanang Wijayakusuma, S.Si., M.Kom.

Pelatihan dan pendampingan Manajemen usaha UMKM dalam hal pengelolaan Usaha UMKM dan keuangan serta aset UMKM dengan menggunakan aplikasi komputer, yang diberikan oleh Prof. Dr.

Made Suyana Utama, S.E.,M.S. Pendampingan kemampuan Bahasa Inggris di bimbing oleh bapak Dr. Yohanes Kristianto, S.Pd. M.Hum.

2.2.3. Rancangan Evaluasi

Untuk menilai apakah kegiatan dan program yang diberikan kepada mitra UMKM dilaksanakan dengan baik dan benar, dilakukan kegiatan supervisi dan monitoring yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan ke lokasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN BLANK

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Program Udayana Mengabdi (PUM) ditujukan untuk mempercepat penyebaran IPTEKS ke masyarakat, sedangkan ke dalam memberi kesempatan seluas-luasnya kepada sivitas akademika terutama dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Program Udayana Mengabdi merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menyelesaikan persoalan atau memenuhi kebutuhan masyarakat yang kehidupannya tidak berorientasi pada profit. Dalam hal ini mitra Program Udayana Mengabdi ke UMKM Di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar.

Agar Program Udayana Mengabdi bermanfaat bagi mitranya, pengabdian diwajibkan untuk bertukar pikiran dengan masyarakat sasaran terlebih dahulu dalam rangka mengidentifikasi permasalahan mereka. Oleh karena aktivitas Program Udayana Mengabdi merupakan program pendampingan atau pemberdayaan masyarakat dalam memperoleh jawab atas persoalan yang dihadapi. Berikut foto-foto kegiatan awal PUM yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Kegiatan Awal Program Udayana Mengabdi (PUM) di Desa Petulu

3.2. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran dengan aplikasi e-commerce

Kegiatan pelatihan bagi mitra UMKM Kerajinan Kayu terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hasil pelaksanaan penerapan kegiatan ini berjalan lancar karena semua pihak yang terkait sangat mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Hal tersebut tampak ketika Tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi awal kepada pihak UMKM sebagai tempat/lokasi pelaksanaan kegiatan. Pihak Mitra UMKM sangat merespon kegiatan tersebut karena menurut mereka baru pertama kali ini mereka

Peningkatan Sdm Dan Pemasaran Umkm Kerajinan Kayu Berbasis Ipteks Pada Umkm Kerajinan Desa Petulu Ubud

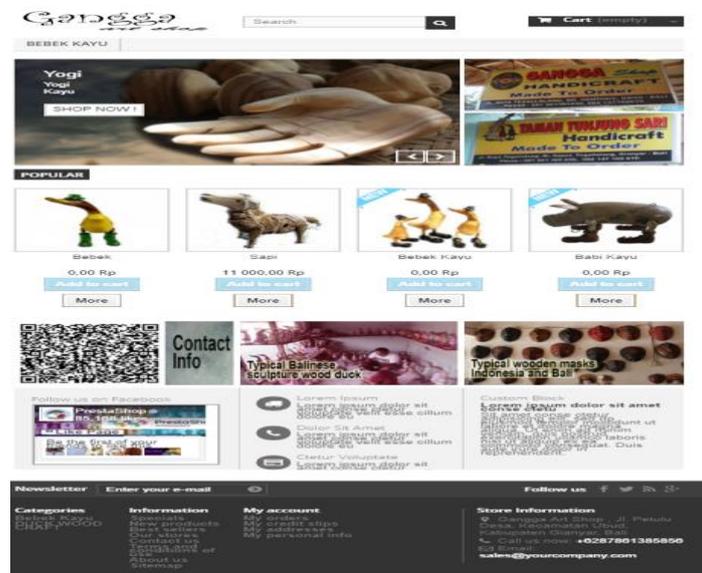
mendapatkan kegiatan pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas/pekerjaan mereka yang berhubungan langsung dengan pemasaran produk.

Tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini adalah memperbaiki atau mengubah cara pandang UMKM dalam mempromosikan produknya dan berjualan, yang selama ini ketinggalan, misalnya hanya menunggu pembeli langsung datang ke tempat usaha tanpa melihat karakteristik pasara saat ini yang sudah beralih ke teknologi informasi [4]. Kondisi pelatihan ditujukan oleh beberapa gambar berikut ini .



Gambar 3.2. Suasana Pelatihan e-commerce bertempat di Kantor Desa Petulu, Ubud.

Berdasarkan pendampingan dan pelatihan selama beberapa kali pertemuan dengan mitra UMKM, maka hasil website penjualan (*e-commerce*) ditunjukkan pada Gambar 3.3. sebagai berikut.



Gambar 3.3. Gambar Tampilan website *e-commerce* dari UMKM

3.3. Pendampingan dan Pelatihan Manajemen UMKM

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan Aspek Manajemen UMKM untuk menagani permasalahan manajemen kedua mitra yaitu Mitra UMKM. Mitra memili permasalahan di bidang manajemen usaha kecil. Pada dasarnya strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan variabel-variabel seperti segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, pemosisian, dan elemen bauran pemasaran [3].

Dalam Kegiatan pelatihan manajemen ini, para pemilik UMKM maupun pembisnis dibidang UMKM harus menyadari pentingnya seluruh aspek manajemen mulai dari proses produksi, pemasaran dan SDM. Diharapkan dari pendampindan dan pelatihan manajemen UMKM ini peserta (Pemilik UMKM) memiliki persepsi yang sama mengenai fungsi dan proses manajemen usaha dan Manajemen Keuangan untuk meningkatkan kompetensi pemilik UMKM dan pengembangan usahanya. Kegiatan pelatihan ini ditunjukkan pada Gambar 3.4 berikut.



Gambar 3.4 Suasana Pelatihan dan Pedampingan Manajemen UMKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan Program Udayana Mengabdikan (PUM) Kerajinan kayu di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar maka dapat disimpulkan bahwa sejumlah target luaran telah dapat dicapai diantaranya yaitu:

1. Instalasi dan pendampingan penggunaan website pemasaran (*e-commerce*) untuk mitra UMKM dapat berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UMKM telah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemilik UMKM. Para pemilik UMKM telah mampu mengimplementasikan keterampilan-keterampilan dalam merespon atau menangani permasalahan manajemen sederhana dengan terlebih dahulu memperbaiki atau mengubah cara pandang yang benar dalam melakukan pengelolaan usaha maupun kesehatan para pekerjanya.
3. Pemilik UMKM telah mampu menerapkan pembukuan sederhana dengan menggunakan *tools* Microsoft office dengan berfokus pada Perencanaan dan penggunaan Dana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Udayana yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan Program Udayana Mengabdikan (PUM) yang diselenggarakan tahun 2020. Terimakasih juga kepada para dosen anggota pengabdian yang senantiasa meluangkan waktu dan ilmunya serta para rekan sejawat, mitra UMKM di Desa Petulu Ubud yang mendukung terselenggara kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. 2018. Bali dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali Tahun 2018
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). Educational research: An introduction (7th ed). New York: Longman.
- Ihwana, e. a. (2012). Empirical Study of E-commerce Implementation among SME in Indonesia. International Journal of Independent Research and Studies, **Vol 1**, No.1.
- Orbeta. (2002). Pan Asia E-commerce: Action Research on E-commerce for Small Artisan and Development Organization. Phillipines: Phillipie Institute for Development Study.
- Pardosi, M. (2003). Pengenalan Internet. Bandung: P.T. Pradnya Paramita.
- Shenia A. & Irwan Rouf. (2011). Buku Pintar Menguasai Microsoft Excel untuk Pemula. Jakarta Selatan: PT. TransMedia.
- Tim Kementerian Koperasi dan UKM 2012, Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2012 - 2014, Kementerian Koperasi Dan Ukm, Jakarta.
- Utama, M.S, Raharja, M.A, Analysis Of The Determinants Of The Going Concern Of Small And Medium Enterprises In Ubud District, Indonesia, International Journal of Economics, Commerce and Management **Vol. VII**, Issue 1, January 2019.
- Widyantara, I M.O, Linawati, Mertasana, I P. A., Setiawan, W., (2017), Penerapan Sistem Informasi Desa Dan Kawasan Di Kabupaten Klungkung, J. Udayana Mengabdi, **Vol. 16**, No. 2, pp. 144 -149.
- Widyantara, I.M.O., Linawati, I.P.A. Mertasana, dan W. Setiawan (2016), Strategi Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Klungkung, J. Udayana Mengabdi, **Vol. 15**, No. 1, pp. 22-28
- Yen Yen Maryeni, e. a. (2014). E-commerce Adoption in Indonesia SME. Aust. J. Basic & Appl. Sci., 45-49.